Ekonomi Keuangan Syariah dan Akuntansi Pajak
Volume 3, Nomor 3, Juli 2026
e-ISSN : 3046-8124; p-ISSN : 3046-8817, Hal. 65-81
DOI: https://doi.org/10.61132/eksap.v3i3.2339
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/EKSAP

Analisis Faktor Fundamental dan Teknikal dalam Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham di Pasar Modal Indonesia

Ilham Septian[1*], Wahid Risli[2], Taufiq Ramadhan[3], Zaini Hakiki[4], Fitri Yenti[5]
[1-4] Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia
[5] Dosen, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia
Email: tricahyailham2004@gmail.com [1], wahidrisli1@gmail.com [2], taufiqramadhan231005@gmail.com [3], hakikizainal118@gmail.com [4], fitriyanti@uinmybatusangkar.ac.id [5]*

**Penulis Korespondensi: tricahyailham2004@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the influence of fundamental and technical factors on stock price movements in the Indonesian capital market. The method used is a literature review with a qualitative descriptive approach, utilizing secondary data obtained from various scientific literature sources as well as stock price data from the Investing platform. The results indicate that there are significant variations in stock prices among companies, reflecting differences in fundamental performance such as profitability, capital structure, and company prospects. In addition, from a technical perspective, stock price movements exhibit dynamic fluctuations, including both increases and decreases, influenced by market sentiment and investor responses to available information. The varying levels of stock volatility also indicate differences in investment risk. Trading volume plays an important role as a key indicator in technical analysis, where high volume reflects strong liquidity and investor interest, while low volume indicates limited market activity. Overall, the findings suggest that fundamental and technical factors have a complementary influence in determining stock price movements. Therefore, investors are advised to integrate both approaches in making investment decisions in order to achieve optimal returns while minimizing risk. This study is expected to contribute to the development of capital market research and serve as a reference for investors and academics.*

Keywords*: Fundamental Analysis; Indonesian Capital Market; Stock Prices; Technical Analysis; Trading Volume.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental dan teknikal terhadap pergerakan harga saham di pasar modal Indonesia. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur ilmiah serta data harga saham dari platform Investing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi harga saham yang signifikan antar perusahaan, yang mencerminkan perbedaan kinerja fundamental seperti profitabilitas, struktur modal, dan prospek perusahaan. Selain itu, dari sisi teknikal, pergerakan harga saham menunjukkan fluktuasi yang dinamis, baik berupa kenaikan maupun penurunan harga, yang dipengaruhi oleh sentimen pasar dan respon investor terhadap informasi yang tersedia. Tingkat volatilitas saham yang berbeda-beda juga mengindikasikan adanya perbedaan risiko investasi. Volume perdagangan turut berperan sebagai indikator penting dalam analisis teknikal, di mana volume tinggi menunjukkan likuiditas dan minat investor yang besar, sedangkan volume rendah mencerminkan aktivitas pasar yang terbatas. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor fundamental dan teknikal memiliki pengaruh yang saling melengkapi dalam menentukan pergerakan harga saham. Oleh karena itu, investor disarankan untuk mengintegrasikan kedua pendekatan tersebut dalam pengambilan keputusan investasi guna memperoleh hasil yang optimal serta meminimalkan risiko. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pasar modal serta menjadi referensi bagi investor dan akademisi.

Kata kunci: Analisis Fundamental; Analisis Teknikal; Harga Saham; Pasar Modal Indonesia; Volume Perdagangan.

Naskah Masuk: 25 April 2026; Revisi: 22 Mei 2026; Diterima: 30 Juni 2026; Terbit: 02 Juli 2026

1. LATAR BELAKANG

Pasar modal merupakan instrumen penting dalam sistem ekonomi modern, berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan dana publik dan mengarahkannya ke sektor produktif (Purnamasari 2025; Setyawan, Fernando, and Purnomo 2025). Dalam konteks Indonesia, perkembangan pasar modal telah menunjukkan tren yang signifikan, ditandai dengan peningkatan jumlah investor dan pertumbuhan kapitalisasi pasar yang berkelanjutan (Sagala et al., 2023;Mitra et al., 2024). Fenomena ini mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap investasi dan peran strategis pasar modal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Secara teoritis, pasar modal yang efisien akan mencerminkan semua informasi yang tersedia dalam harga saham, seperti yang dijelaskan dalam Hipotesis Pasar Efisien (EMH) (Fama 1970). Namun, dalam praktiknya, kondisi pasar modal di negara berkembang seperti Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan terkait efisiensi informasi dan perilaku investor (Saputra et al., 2023; Sri Utami Ady, 2015). Oleh karena itu, hal ini mengidentifikasi perempuan yang menekankan prinsip dasar ini sebagai hal yang penting untuk mencapai tujuan ekonomi tertentu.

Dalam analisis investasi, fundamental adalah salah satu kriteria terpenting yang digunakan untuk mengevaluasi nilai suatu saham (Prasetyo et al., 2025; Ni Wayan et al., 2026). Analisis makroekonomi berfokus pada kinerja keuangan perusahaan, seperti pendapatan, struktur modal, dan laba, dibandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan, seperti pendapatan, struktur modal, dan biaya, seperti kinerja keuangan perusahaan DER (BANERJEE, 2015; Soraya et al., 2023). Selain itu, teori pensinyalan menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan oleh perusahaan melalui laporan keuangan dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek masa depan Perusahaan (Gumanti 2012; Spence 1973). Sejumlah studi empiris menunjukkan bahwa faktor-faktor fundamental memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham karena faktor-faktor tersebut mencerminkan kondisi aktual Perusahaan (Putri Agustina et al. 2024; Septian Cahya Aji and Linna Ismawati 2022). Oleh karena itu, analisis fundamental menjadi dasar penting bagi investor dalam menilai kelayakan investasi jangka panjang.

Di sisi lain, analisis teknikal telah berkembang menjadi metode alternatif yang berfokus pada pergerakan harga saham dan pola pasar historis (Ika Apriliani 2023; Rosyidta, Octasylva, and Fachroji 2018). Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa harga saham bergerak ke arah tertentu dan pola-pola ini dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan harga di masa mendatang (Murphy 1999). Indikator teknis seperti moving average, stochastic oscillator, dan volume perdagangan sering digunakan untuk menentukan waktu yang tepat untuk membeli

atau menjual saham (IMACULATA and SAPUR 2021). Penelitian menunjukkan bahwa analisis teknikal agak menguntungkan, meskipun efektivitasnya masih diperdebatkan dalam literatur keuangan (Cheol-Ho Park 2007; Menkhoff 2010). Dalam konteks pasar modal Indonesia, penggunaan analisis teknikal telah terbukti efektif dalam membantu investor mengambil keputusan jangka pendek, terutama dalam kondisi pasar yang bergejolak (Dewi et al. 2025; WIBISONO 2025).

Selain itu, integrasi faktor fundamental dan teknikal menjadi pendekatan yang semakin relevan dalam analisis investasi. Dipercaya bahwa penggabungan kedua pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pergerakan harga saham, baik dari segi nilai intrinsik maupun dinamika pasar (Sulistio 2020). Terlebih lagi, kondisi dinamis pasar modal Indonesia, yang dipengaruhi oleh bisnis internal dan faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, menjadikan analisis multidimensi semakin penting (Riwayati et al., 2024; Nurliandini, 2021). Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa faktor fundamental dan teknis secara bersamaan memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham di berbagai sektor industry (Geovany Ilyas Putra 2024; Simangunsong and Ovami 2021). Oleh karena itu, investigasi mengenai hubungan antara faktor fundamental dan teknis dengan kondisi pasar modal di Indonesia penting untuk memberikan kontribusi empiris dan praktis bagi investor dan akademisi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh faktor fundamental dan teknikal dalam konteks pasar modal Indonesia, untuk memahami bagaimana kedua metode tersebut dapat diterapkan secara efektif dalam pengambilan keputusan investasi. Diharapkan metode ini dapat membantu untuk lebih memahami dinamika harga saham dan meningkatkan kualitas keputusan investasi di pasar modal Indonesia.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Pasar Modal

Pasar modal merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam sistem keuangan modern yang berfungsi sebagai sarana atau wadah pertemuan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) dalam rangka kegiatan investasi jangka panjang. Menurut Tandelilin (2024), pasar modal tidak hanya berperan sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan, tetapi juga sebagai alternatif investasi bagi masyarakat untuk memperoleh return. Aktivitas di pasar modal mencerminkan interaksi antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan, terutama saham, yang nilainya sangat dipengaruhi oleh informasi yang tersedia di pasar (Tandelilin,.

2024). Dalam konteks ini, tingkat efisiensi pasar menjadi aspek yang sangat penting karena menentukan seberapa cepat dan akurat informasi yang tersedia dapat tercermin dalam harga saham. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap mekanisme kerja pasar modal menjadi landasan utama dalam menganalisis pergerakan harga saham secara tepat. Pasar modal yang efisien akan menghasilkan harga saham yang mencerminkan nilai wajar (*fair value*) perusahaan secara optimal, sedangkan pasar yang tidak efisien justru membuka peluang bagi investor untuk memperoleh *abnormal return* melalui pemanfaatan informasi yang belum sepenuhnya terserap oleh pasar.

Teori *Efficient Market Hypothesis*

Teori *Efficient Market Hypothesis* (EMH) yang dikemukakan oleh Eugene Fama (1970) menyatakan bahwa harga saham mencerminkan seluruh informasi yang tersedia di pasar secara menyeluruh. Dalam kondisi pasar yang efisien, investor tidak dapat secara konsisten memperoleh keuntungan di atas rata-rata pasar (*abnormal return*) karena harga saham telah sepenuhnya mencerminkan baik informasi publik maupun informasi privat. Lebih lanjut, konsep *Efficient Market Hypothesis* (EMH) dibagi menjadi tiga bentuk utama, yaitu *weak form efficiency*, *semi-strong form efficiency*, dan *strong form efficiency*, yang masing-masing menggambarkan tingkat ketercerminan informasi dalam harga saham (Fama 1970). Dalam bentuk lemah (*weak form*), harga saham mencerminkan seluruh informasi historis, seperti data harga dan volume perdagangan di masa lalu, sehingga penggunaan analisis teknikal menjadi relatif kurang efektif dalam menghasilkan keuntungan yang konsisten. Dalam bentuk semi-kuat (*semi-strong form*), harga saham telah mencerminkan seluruh informasi publik yang tersedia, seperti laporan keuangan, pengumuman perusahaan, dan berita ekonomi. Sementara itu, dalam bentuk kuat (*strong form*), harga saham mencerminkan seluruh informasi yang ada, baik informasi publik maupun informasi privat atau internal perusahaan.

Namun demikian, dalam praktiknya, khususnya pada pasar berkembang seperti Indonesia, tingkat efisiensi pasar belum sepenuhnya tercapai secara optimal. Kondisi ini menyebabkan baik analisis fundamental maupun analisis teknikal masih tetap relevan dan banyak digunakan oleh investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Teori Fundamental

Analisis fundamental merupakan suatu metode penilaian saham yang berfokus pada evaluasi kinerja keuangan perusahaan serta kondisi ekonomi makro secara menyeluruh untuk menentukan nilai intrinsik suatu saham secara lebih akurat dan mendalam. Menurut (BANERJEE 2015), analisis fundamental bertujuan untuk menilai apakah suatu saham undervalued atau overvalued berdasarkan informasi laporan keuangan seperti laba, aset, dan

struktur modal. Indikator yang umum digunakan dalam analisis fundamental antara lain Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, ROE menunjukkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham, sedangkan DER menggambarkan tingkat leverage perusahaan. nalisis fundamental pada umumnya digunakan oleh investor jangka panjang karena berfokus pada penilaian nilai intrinsik saham serta prospek pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan di masa depan. Pendekatan ini memungkinkan investor untuk memahami kondisi keuangan, kinerja operasional, serta potensi perkembangan bisnis perusahaan secara lebih mendalam, sehingga keputusan investasi yang diambil cenderung lebih rasional, terukur, dan berorientasi pada keuntungan jangka panjang.

Teori Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham dengan memanfaatkan dan menganalisis data historis, seperti pergerakan harga dan volume perdagangan yang terjadi di masa lalu, guna mengidentifikasi pola serta kecenderungan arah harga di masa yang akan datang. Menurut (Murphy 1999), analisis teknikal didasarkan pada tiga asumsi utama, yaitu harga mencerminkan semua informasi, harga bergerak dalam tren, dan sejarah cenderung berulang. Dalam analisis ini, investor menggunakan berbagai indikator seperti moving average, relative strength index (RSI), dan volume perdagangan untuk menentukan waktu yang tepat dalam melakukan transaksi. Moving average digunakan untuk mengidentifikasi tren harga, sedangkan RSI digunakan untuk mengukur kondisi overbought atau oversold. Analisis teknikal lebih banyak digunakan oleh trader jangka pendek karena pendekatan ini berfokus pada penentuan *timing* pasar yang tepat, yaitu kapan waktu terbaik untuk membeli atau menjual saham, dibandingkan dengan penilaian terhadap nilai intrinsik saham itu sendiri. Dengan memanfaatkan pola pergerakan harga dan indikator teknikal, trader dapat merespons perubahan pasar secara cepat dan mengambil peluang keuntungan dari fluktuasi harga dalam jangka waktu yang relatif singkat.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada publik, baik melalui laporan keuangan maupun pengumuman lainnya, akan memberikan sinyal tertentu kepada investor dalam proses pengambilan keputusan investasi. Sinyal tersebut dapat berupa indikasi positif maupun negatif yang memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, sehingga turut memengaruhi keputusan dalam membeli, menahan, atau menjual saham. Menurut (Spence 1973), sinyal yang diberikan oleh perusahaan, seperti

laporan keuangan dan kinerja perusahaan, akan memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Dalam konteks pasar modal, rasio keuangan seperti ROA, ROE, dan DER dapat menjadi sinyal positif atau negatif yang memengaruhi harga saham. Jika perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, maka hal tersebut akan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga mendorong meningkatnya minat beli dan pada akhirnya menyebabkan kenaikan harga saham. Sebaliknya, apabila perusahaan menunjukkan kinerja yang kurang baik atau mengalami penurunan, maka akan memberikan sinyal negatif kepada investor yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan, sehingga berdampak pada penurunan harga saham di pasar.

Penelitian Terdahulu

Harga saham umumnya mencerminkan nilai perusahaan, yang ditentukan oleh informasi yang tersedia di pasar. Dari perspektif hipotesis pasar efisien, harga saham mencerminkan semua informasi yang relevan, baik fundamental maupun teknikal (Fama 1970). Oleh karena itu, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi harga saham sangat penting untuk pengambilan keputusan investasi. Metode yang umum digunakan adalah analisis fundamental, yang berfokus pada kinerja keuangan perusahaan. Variabel seperti return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan debt-to-equity ratio (DER) sering digunakan sebagai indikator untuk menilai nilai perusahaan dan potensi investasi. Penelitian Putri Agustina (2024) menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan DER secara signifikan memengaruhi harga saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45. Temuan ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan profitabilitas dan struktur modal ketika mengambil keputusan investasi. Hasil ini konsisten dengan temuan Soraya et al.(2023) bahwa indikator keuangan memiliki dampak positif pada harga saham. Selanjutnya, Nurfadillah (2011) juga menemukan bahwa variabel fundamental seperti laba per saham (EPS), DER, dan return on equity (ROE) memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Namun, tingkat pengaruh masing-masing indikator dapat bervariasi tergantung pada sektor industri dan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor fundamental tetap penting, tetapi penggunaannya bergantung pada konteksnya.

Selain faktor fundamental, analisis teknikal juga merupakan metode yang banyak digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham, terutama dalam jangka pendek. Analisis ini berfokus pada pola pergerakan harga dan volume perdagangan untuk menentukan waktu yang tepat untuk melakukan transaksi. Sebuah studi oleh Dewi et al.(2025) menunjukkan bahwa indikator teknikal sangat berguna dalam membantu investor membuat keputusan untuk membeli dan menjual saham. Studi ini juga didukung oleh Izzah et al.(2021); mereka menyatakan bahwa indikator seperti *stochastic* dan *weighted moving average* berguna

dalam mengidentifikasi tren harga saham. Lebih lanjut, Wibisono (2025) menyatakan bahwa analisis teknikal sangat penting dalam aktivitas perdagangan karena dapat menangkap pergerakan harga secara real-time. Namun, Park & Irwin (2007) mencatat bahwa efektivitas analisis teknikal masih diperdebatkan dalam literatur keuangan. Meskipun demikian, ada bukti empiris yang mendukung penggunaannya dalam situasi pasar tertentu. Menkoff (2010) menemukan bahwa analisis teknikal banyak digunakan oleh para profesional investasi di berbagai negara. Hal ini menunjukkan bahwa analisis teknikal masih memiliki nilai praktis dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, analisis teknikal dapat menjadi alat bantu untuk memahami dinamika harga saham.

Seiring perkembangan pasar modal, penelitian yang menggabungkan analisis fundamental dan teknikal semakin mendapat perhatian. Dipercaya bahwa metode ini dapat memberikan hasil yang lebih lengkap dalam menjelaskan pergerakan harga saham. Sulistio (2020) menemukan bahwa menggabungkan analisis fundamental dan teknikal dapat meningkatkan akurasi pengembalian saham. Hal ini menunjukkan bahwa kedua sistem tersebut memiliki fungsi yang saling melengkapi. Analisis primer digunakan untuk memperkirakan nilai intrinsik suatu saham, sedangkan analisis teknikal digunakan untuk menentukan waktu optimal suatu transaksi. Studi oleh Simangunsong & Ovami (2021) menunjukkan bahwa faktor fundamental dan teknikal memiliki dampak signifikan pada harga saham secara bersamaan. Lebih lanjut, Putra dan Sari (2024) menemukan bahwa kedua mekanisme tersebut relevan bahkan selama krisis seperti pandemi COVID-19. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi gabungan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar. Oleh karena itu, menggabungkan kedua analisis tersebut merupakan aspek penting dalam riset pasar modal. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pergerakan harga saham.

Dalam konteks pasar modal Indonesia, pergerakan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan. Nurliandini (2021) berpendapat bahwa faktor fundamental, teknikal, dan makroekonomi secara simultan memengaruhi harga saham. Lebih lanjut, Sari & Riwayati (2024) menemukan bahwa faktor internal dan eksternal secara signifikan memengaruhi harga saham. Hal ini menunjukkan pentingnya analisis komprehensif dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, perkembangan pasar modal Indonesia, yang ditandai dengan meningkatnya jumlah investor, juga memengaruhi dinamika harga saham (Niko Saputra, Jonatan Boyke A 2023). Penelitian oleh Simangunsong dan Ovami (2021) juga menunjukkan bahwa karakteristik sektor industri memengaruhi hubungan antar variabel. Oleh karena itu, pasar modal Indonesia bersifat dinamis dan kompleks. Situasi ini membutuhkan pendekatan analitis yang lebih adaptif. Oleh karena itu, penelitian dalam konteks

Indonesia sangat penting. Hal ini bertujuan untuk membuat temuan penelitian lebih relevan dengan kondisi pasar yang ada.

Berdasarkan berbagai studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor fundamental dan teknikal memainkan peran penting dalam mempengaruhi harga saham. Pengaruh ini dapat terjadi sebagian atau secara bersamaan. Namun, temuan penelitian berbeda mengenai kekuatan pengaruh masing-masing variabel. Perbedaan ini dipengaruhi oleh sektor industri, periode penelitian, dan kondisi pasar. Selain itu, sebagian besar studi masih menggunakan pendekatan terpisah. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi analisis fundamental dan teknikal belum diteliti secara mendalam. Terutama dalam konteks pasar modal Indonesia saat ini, penelitian yang menggabungkan kedua pendekatan tersebut masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara lebih komprehensif pengaruh kedua pendekatan tersebut terhadap harga saham. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan penelitian yang ada. Lebih lanjut, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap perkembangan ilmu keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan, yang melibatkan peninjauan berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan publikasi terkait. Menurut Zed (2014), penelitian kepustakaan adalah aktivitas pengumpulan data melalui membaca, mencatat, dan mengolah bahan pustaka. Lebih lanjut, Purnomo et al.(2024) berpendapat bahwa penelitian kepustakaan digunakan untuk memperoleh data teoritis dan konseptual. Oleh karena itu, metode ini cocok untuk menganalisis masalah konseptual.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu faktor fundamental, analisis teknikal, dan harga saham. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi dan memilih literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Menurut Creswell dalam penelitian (Ishtiaq 2019), analisis kualitatif bertujuan untuk menafsirkan makna dari data yang diperoleh. Oleh karena itu, analisis dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif.

Tahapan penelitian meliputi identifikasi masalah, pengumpulan literatur, evaluasi sumber, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Setiap literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya. Selanjutnya, dilakukan perbandingan dan sintesis dengan temuan penelitian sebelumnya. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan

analisis. Dengan tahapan-tahapan ini, penelitian ini perlu dilakukan secara sistematis dan bertanggung jawab.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebagai dasar analisis fluktuasi harga saham di pasar modal Indonesia, penelitian ini menggunakan data harga saham dari beberapa perusahaan publik. Data yang disajikan meliputi harga terakhir, harga tertinggi, harga terendah, perubahan harga, perubahan persentase, dan volume perdagangan. Informasi ini menggambarkan kondisi pasar aktual dari perspektif fundamental dan teknikal. Fluktuasi harga saham mencerminkan reaksi pasar terhadap berbagai peristiwa berita, sementara volume perdagangan menunjukkan tingkat aktivitas dan minat investor pada saham tertentu. Oleh karena itu, data ini memberikan dasar penting untuk memahami pola fluktuasi harga saham dan mengidentifikasi tingkat volatilitas dan likuiditas di pasar modal Indonesia.

Tabel 1. Data Saham di Indonesia dengan Harga Saham.

Nama	Terakhir	Tertinggi	Terendah	Prb.	Prb.%	Vol.
Harta Aman Pratama	96	102	94	-5	-4,95%	19,69M
Asia Pacific Investama Tbk PT	55	58	55	1	1,85%	49,3K
Argha Karya Prima Ind	520	540	510	-5	-0,95%	33,7K
Austindo Nusantara Jaya	1.715	1.775	1.700	-35	-2,00%	176,7K
Bank Bumi Arta	715	755	710	-40	-5,30%	403,3K
Bank Maspion Indonesia	484	484	484	-12	-2,42%	1K
Bank Ocbc Nisp	1.310	1.335	1.285	10	0,77%	4,37M
Bank Of India Indonesia	1.425	1.425	1.425	0	0,00%	800
Bank Qnb Indonesia	55	57	55	-2	-3,51%	4,45M
Bayu Buana	1.350	1.365	1.335	15	1,12%	1,31M
Buana Finance	640	675	635	0	0,00%	24,2K
Delta Djakarta	1.920	1.980	1.920	-50	-2,54%	357,2K
Destinasi Tirta	520	520	494	20	4,00%	72,1K
Elang Mahkota	705	760	695	5	0,71%	42,34M
Enseval Putra	2.380	2.390	2.360	0	0,00%	29,7K
Equity Dev Inv	132	167	132	-23	-14,84%	246,45M
Eratex Djaja	180	206	179	-5	-2,70%	6,22M
Ever Shine Textile	142	175	140	-1	-0,70%	23,14M
Fast Food Indonesia	256	282	238	-22	-7,91%	2,99M
Fks Multi Agro	715	760	705	-35	-4,67%	80,3K
Golden Energy Mines	7.625	7.625	7.575	0	0,00%	50,5K
Indo Kordsa	4.800	4.890	4.450	270	5,96%	24,3K
Indo Straits	302	302	296	2	0,67%	62,7K

Indorama Synthetics	2.060	2.400	2.060	-290	-12,34%	596,2K	
Kabelindo Murni	310	334	310	-20	-6,06%	111,9K	
Kedaung Indah Can	204	216	200	-4	-1,92%	1,09M	
Kokoh Inti Arebama	81	81	77	7	9,46%	5,9K	
Limas Indonesia Makmur	50	50	50	0	0,00%		0
Lionmesh Prima	256	256	256	0	0,00%		0
Lotte Chemical Titan PT	372	410	368	-36	-8,82%	3,85M	

Sumber : (Investing 2026)

Berdasarkan data harga saham yang dianalisis, ditemukan variasi harga yang signifikan di antara perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia. Harga saham tertinggi dalam data tersebut adalah milik *Golden Energy Mines* sebesar Rs 7.625, sedangkan yang terendah ditemukan pada Limas Indonesia Makmur sebesar Rs 50. Perbedaan ini menunjukkan bahwa fundamental perusahaan, seperti kinerja keuangan dan nilai, berperan dalam membentuk persepsi investor terhadap harga saham. Perusahaan dengan fundamental yang kuat cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan pengembalian yang lebih lemah.Secara teknis, pergerakan harga saham, sebagaimana tercermin dalam perubahan harga (Prb. dan Prb.%), menunjukkan perubahan yang dinamis. Banyak saham mengalami penurunan harga, seperti *Indorama Synthesis* (-12,34%) dan *Equity Development Investments* (-14,84%), yang mengindikasikan tekanan jual di pasar. Namun, beberapa saham juga mengalami kenaikan, seperti *Indo Cordesa* (5,96%) dan Cocoa Anti-Aribama (9,46%), yang mencerminkan sentimen positif dan kemungkinan keuntungan jangka pendek bagi investor. Hal ini menunjukkan peran analisis teknikal dalam menafsirkan tren dan pergerakan harga saham.

Lebih lanjut, berdasarkan perbedaan antara harga tertinggi dan terendah, tampak bahwa beberapa saham menunjukkan volatilitas tinggi. Saham seperti Indorama Synthetics dan Fast Food Indonesia memiliki rentang harga yang relatif lebar, mencerminkan risiko yang lebih tinggi tetapi juga potensi keuntungan yang lebih besar. Di sisi lain, saham yang mengalami fluktuasi harga yang stabil, seperti Bank of India Indonesia dan Limas Indonesia Makmur, menunjukkan volatilitas rendah dan cenderung kurang aktif diperdagangkan. Situasi ini memperkuat pentingnya analisis teknikal dalam mengidentifikasi tingkat risiko dan pola pergerakan harga saham.

Dari segi volume perdagangan, saham dengan volume perdagangan tinggi, seperti *Equity Development Investment*, menunjukkan aktivitas pasar yang lebih besar, yang mengindikasikan minat investor yang kuat. Sebaliknya, saham dengan volume perdagangan rendah atau bahkan nol menunjukkan likuiditas rendah, sehingga minat investor berkurang.

Volume perdagangan yang tinggi seringkali menjadi indikator yang kuat dalam analisis teknikal, karena mencerminkan kekuatan tren harga saat ini(IMACULATA and SAPUR 2021).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor fundamental dan teknikal secara bersama-sama memengaruhi pergerakan harga saham di pasar modal Indonesia. Faktor fundamental tercermin dalam volatilitas harga saham antar perusahaan, sedangkan faktor teknikal tercermin dalam volatilitas harga, volatilitas pasar, dan volume transaksi. Dengan demikian, ketika mengambil keputusan investasi, investor disarankan untuk menggabungkan analisis fundamental dan teknikal untuk mencapai hasil optimal dan meminimalkan risiko investasi.

Pembahasan

Hasil penelitian mengungkapkan volatilitas harga saham yang signifikan pada perusahaan-perusahaan di pasar modal Indonesia. Temuan ini konsisten dengan konsep analisis fundamental, yang menyatakan bahwa nilai intrinsik suatu aset ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan, seperti profitabilitas, struktur modal, dan laba (BANERJEE, 2015;Tandelilin, 2024). Perusahaan dengan harga saham tinggi, seperti Golden Energy Mines, mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan, sedangkan perusahaan dengan harga saham rendah menunjukkan persepsi nilai yang rendah dari investor.

Dalam hal perubahan harga saham, hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan mengalami penurunan, tetapi beberapa perusahaan juga mengalami peningkatan yang signifikan. Fenomena ini konsisten dengan teori pasar etis Fama (1970), yang menyatakan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi yang tersedia di pasar. Perubahan harga yang tiba-tiba mencerminkan respons investor terhadap informasi baru, baik positif maupun negatif. Lebih lanjut, teori sinyal (Gumanti 2012; Spence 1973) menjelaskan bahwa informasi yang diberikan oleh perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor, yang pada gilirannya akan memengaruhi keputusan investasi dan pergerakan harga saham.

Selain itu, perbedaan tingkat volatilitas antar perusahaan menunjukkan pentingnya analisis teknikal dalam menjelaskan pola pergerakan harga. Saham-saham yang sudah mapan, seperti Indorama Synthetics, menunjukkan fluktuasi harga jangka pendek yang besar, sesuai dengan pengamatan Murphy (1999) bahwa fluktuasi harga saham menghasilkan tren sebelumnya yang dapat digunakan untuk memprediksi tren masa depan. Hal ini didukung oleh penelitian Park & Irwin (2007), yang berpendapat bahwa analisis teknikal dapat memberikan informasi yang berguna untuk keputusan investasi, terutama dalam jangka pendek.

Dari segi volume perdagangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa saham dengan volume perdagangan tinggi memiliki aktivitas perdagangan yang tinggi dan likuiditas yang

tinggi. Menurut Manhoff (2010), volume perdagangan merupakan indikator penting dalam analisis teknikal karena mencerminkan kekuatan tren saat ini. Volume perdagangan yang tinggi pada saham tertentu menunjukkan minat investor yang kuat, yang dapat mendorong arah pergerakan harga saham. Sebaliknya, saham dengan volume perdagangan rendah menunjukkan kurangnya minat pasar, sehingga lebih likuid dan menimbulkan risiko yang lebih tinggi bagi investor.

Selain itu, perilaku investor juga memengaruhi pergerakan harga saham di pasar modal Indonesia. Dalam kondisi pasar yang dinamis, investor seringkali tidak sepenuhnya rasional dan dipengaruhi oleh emosi pasar, seperti euforia dan kepanikan (Pratiwi and Adams 2025; Rachmawati et al. 2025). Hal ini sejalan dengan teori keuangan perilaku, yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak selalu hanya berdasarkan analisis fundamental atau teknikal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis (Baker and Wurgler 2007). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa sentimen investor memiliki dampak signifikan terhadap volatilitas dan aktivitas harga saham, terutama di pasar negara berkembang di mana efisiensi masih terbatas (Kurian 2026). Oleh karena itu, selain analisis fundamental dan teknikal, pemahaman tentang perilaku investor juga merupakan aspek penting untuk menjelaskan dinamika harga saham secara lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pergerakan harga saham di pasar modal Indonesia dipengaruhi oleh kombinasi faktor fundamental dan teknikal. Faktor fundamental berperan penting dalam menentukan nilai intrinsik saham, sedangkan faktor teknikal membantu menganalisis pola pergerakan harga dan momentum pasar. Oleh karena itu, investor disarankan untuk menggabungkan kedua metode tersebut ketika mengambil keputusan investasi untuk mencapai hasil terbaik. Kesimpulan ini juga didukung oleh penelitian Sulistio (2020), yang menyatakan bahwa kombinasi analisis fundamental dan teknikal dapat meningkatkan akurasi prediksi pergerakan harga saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: bahwa pergerakan harga saham di pasar modal Indonesia dipengaruhi oleh faktor fundamental dan teknikal. Faktor fundamental tercermin dari perbedaan kinerja perusahaan yang menyebabkan adanya variasi harga saham antar emiten. Perusahaan dengan kinerja yang baik cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan kinerja yang rendah.

Selain itu, faktor teknikal juga berperan dalam memengaruhi pergerakan harga saham yang ditunjukkan melalui perubahan harga, volatilitas, dan volume transaksi. Pergerakan harga saham bersifat fluktuatif, di mana terdapat saham yang mengalami kenaikan maupun penurunan dalam periode yang sama. Meskipun analisis fundamental dan teknikal telah digunakan, masih terdapat ketidaksempurnaan dalam memprediksi harga saham secara akurat karena adanya pengaruh kondisi pasar dan perilaku investor.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental dan teknikal memiliki peran yang penting dan saling melengkapi dalam memengaruhi pergerakan harga saham di pasar modal Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan kerendahan hati peneliti memberikan saran sebagai berikut: (a) Investor disarankan untuk menggunakan analisis fundamental dan teknikal secara bersamaan agar dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat. (b) Investor diharapkan lebih memperhatikan kondisi pasar dan informasi yang beredar karena dapat memengaruhi pergerakan harga saham.

DAFTAR REFERENSI

Ananda Prasetyo, Christimulia Purnama Trimurti, Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni. 2025. “Analysis of Stock Investment Decision Making Using a Fundamental Approach at PT . Telkom Indonesia (Persero) Tbk . Program Studi Manajemen , Universitas Dhyana Pura , Bali , Indonesia.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Humaniora* 4(2):159–68. doi:https://doi.org/10.36002/jd.v4i2.4508.

Baker, Malcolm, and Jeffrey Wurgler. 2007. “Investor Sentiment in the Stock Market.” 21(2):129–51. doi:10.1257/jep.21.2.129.

BANERJEE, BHABATOSH. 2015. *FUNDAMENTALS OF FINANCIAL MANAGEMENT, Second Edition*. Delhi: Asoke.K. Ghosh. https://books.google.co.id/books?id=2tXiCQAAQBAJ&lpg=PP1&ots=H2WNT4KtwS&dq=Fundamentals of financial management.&lr&pg=PP1#v=onepage&q=Fundamentals of financial management.&f=false

Cheol-Ho Park, Scott H. Irwin. 2007. “WHAT DO WE KNOW ABOUT THE PROFITABILITY OF TECHNICAL ANALYSIS?” *Jurnal of Economic Surveys* 21(4):786–826. doi:https://doi.org/10.1111/j.1467-6419.2007.00519.x.

Dewi, Putri Kemala, Marsanda Hutagalung, Vingky Dwi Pratama, and Zulfa Afifah. 2025. “Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Untuk Mengambil Keputusan Investasi Pada Saham Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia: Studi Kasus Saham XL Axiata Tbk (EXCL).” *Journal of Law, Education and Business* 3(1):341–52. doi:10.57235/jleb.v3i1.5791.

Dinda Soraya, Fuji Astuty, Daniel Purba, Tiomaida Situmorang, Melissa Jovanka Natasya

Girsang, Fanesa Isalia Minanda Syaefudin. 2023. "The Effect of ROA , ROE , DER , DAR on Stock Prices." *International Jurnal of Economics Social and Technology* 2(1). https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/ijest.

Dr. Arif Rachman, drg., SH., MH., MM., MTr.Hanla., Sp.Pros., CIQnR., CIQa. Dr.(Cand)E. Yochanan., SKM., Skep., MM., MARS., PIA., KMK. Dr. Ir. Andi Ilham Samanlangi, S.T., M.T. Hery Purnomo, S.E., M. M. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif Dan R&D*. Tanjungmekar: CV Saba Jaya Publisher. https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_KUALITATIF_DAN_RD/links/65a89006bf5b00662e196dde/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R-D.pdf?__cf_chl_tk=nCoUyuEGaYY_sI703pQR98sN2_hY3g4HU1pMZwpG_us-1739947478-1.0.1.1-LdQU9dWiAysvCtpvd4Uu6KNXvu7bCNUUxgfLLZulaEo

Fama, E. F. 1970. "Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work." *The Journal of Finance* 25(2):383–417. doi:https://doi.org/10.2307/2325486.

Geovany Ilyas Putra, Dwi Susilowati. 2024. "ANALISIS TEKNIKAL DAN FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAN ROKOK SAAT PANDEMI COVID TAHUN 2020-2022." *Jurnal of Finnancing Economics & Investment* 4(3):124–32. doi:https://doi.org/10.22219/jofei.v4i3.32868.

Gumanti, Tatang 2012. 2012. "Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan Oleh: Tatang A Gumanti." *Manajemen Usahawan Indonesia* 38(December 2014):0–29. https://www.researchgate.net/profile/Tatang-Gumanti/publication/265554191_Teori_Sinyal_Dalam_Manajemen_Keuangan/links/5bdfc7274585150b2b9f5136/Teori-Sinyal-Dalam-Manajemen-Keuangan.pdf.

Ika Apriliani, Amalia Nuril Hidayati. 2023. "ANALISIS TEKNIKAL SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM JUAL BELI SAHAM PADA JII-30 PERIODE 2020 – 2021." *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam (SOSEBI)* 3(2):100–114. doi:10.21274.

IMACULATA, NUR ALVIYANIL 'IZZAH DINA YENI MARTIA* MARIA, and MOH IQBAL HIDAYATULLAH ANDHIKA BAGUS PRADANA DIYAH AYU SETIYANI ENES SAPUR. 2021. "ANALISIS TEKNIKAL PERGERAKAN HARGA SAHAM DENGAN MENGGUNAKAN INDIKATOR STOCHASTIC OSCILLATOR DAN WEIGHTED MOVING AVERAGE." *Jurnal KEUNIS (Keuangan Dan Bisnis)* 9(1):36–53. doi:https://doi.org/10.32497/keunis.v9i1.2307.

Investing. 2026. "Saham-Indonesia,Harga-Saham." https://id.investing.com/equities/indonesia

Ishtiaq, Muhammad. 2019. "Book Review Creswell , J . W . (2014). Research Design : Qualitative , Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th Ed .). Thousand Oaks , CA : Sage." *Jurnal English Language Teaching* 12(5):40–41. doi:10.5539/elt.v12n5p40.

Kurian, Swapna. 2026. "Stock Market Volatility : A Bibliometric Review of Research Trends Volatilidad Del Mercado de Valores : Una Revisión Bibliométrica de Las Tendencias de Investigación." *Management (Montevideo)*. doi:10.62486/agma2026355.

Lisa Ara Ghea Sagala , Susanti Nurmalasari, Siti Zakiyyah Frialyani, Dedi Mulyadi. 2023. "Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(2):324–28. doi:https://doi.org/10.5281/zenodo.7572923.

Livia Aninditya Sari, and Hedwigis Esti Riwayati. 2024. "A Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Harga Saham." *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (JUMPA)* 11(1):37–49. doi:10.55963/jumpa.v11i1.596.

M, Neysa Audi, Rifa Mitra, lathifa Munawarah. 2024. "Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia." *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi* 3(1). doi:https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i1.1466.

Menkhoff, L. 2010. "The Use of Technical Analysis by Fund Managers: International Evidence." *Journal of Banking & Finance* 34(11):2573–2586. doi:https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2010.04.014.

Murphy, John j. 1999. *Technical Analysis of The Financial Markets A COPREENSIVE GDE TO TADNG ETHODS AND APPLICATIONS*. new York: NYIF and New York INSTITUTE OF FINANCE. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/52707243/Technical.Analysis.of.the.Financial.Markets.1st.Edition.1999.Murphy.pdf?1738360713=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DTechnical_Analysis_of_the_Financial_Mark.pdf&Expires=1778261607&Signature=Maih0rpdOfTYQgbQ2roM2fyzoezAHkK1z77XQ5an1FQDRFEVXIQOvSTmuYZWqSseUlPxgW0FYe4fHFjIFfPZqaIeDGo2TsFnfYjtM2Gmb71Em-J2kNPIXqgAT~ueYAr6zmFUgxgpihrJubHllNXVjhVYYwk7D5A94m8-Ky8gGg3NRxYbfg5djuGsFS~7BvDTj0pcnTKFVZQctI6VZJbRwFTM98DqcER1cFAVAKmo8K~BpBsLfWm89Wn7o~d5HOZQlW5XS2p6~P7OYgeTigv8wS4z1qU4d8u~nTabZnPP33WwWK0nrnRzuRoMqIG2jw-2qT9Y9vrQbNQg3lv1moqoPg__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA

Ni Wayan Dista Anggreni, Ni Nyoman Suli Asmara Yanti. 2026. "PERAN ANALISIS FUNDAMENTAL DALAM VALUASI SAHAM DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVETASI: STUDI KASUS SAHAM BBCA PERIODE 2020-2024." *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)* 15(1):242–54. doi:https://doi.org/10.31959/jm.v15i1.3524.

Niko Saputra, Jonatan Boyke A, Dedi Mulyadi. 2023. "PERKEMBANGAN DAN TANTANGAN PASAR MODAL INDONESIA." *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis* 1(3):566–77. doi:https://doi.org/10.5281/zenodo.7783673.

Nurfadillah, Mursidah. 2011. "ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PT UNILEVER INDONESIA Tbk." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 12(April):45–50. http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/viewFile/32/30.

Nurliandini, Nabila. 2021. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental , Teknikal Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Analysis of the Influence of Fundamental , Technical , and Macro Economic Factors on Stock Prices." *Jurnal of Applied Islamic Economics and Finance* 2(1):35–47. doi:10.35313/jaief.v2i1.2907.

Pratiwi, Anggun, and Ravi Adams. 2025. "BIAS PERILAKU TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI INVESTOR PASAR MODAL INDONESIA Sebagai Sarana Sumber Daya Perusahaan Untuk Mendapatkan Dana Dari Investor Serta Sebagai Mengenai Pasar Modal Pun Semakin Meningkat . PT . Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) ." 5(3):6071–81. doi:https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i3.3747.

Prof. Dr. Eduardus Tandelilin, MBA., CWM., CSA. 2024. *Manajemen Portofolio Dan Investasi*. edited by R. Delima. Yogyakarta: PT Kanisius.

https://books.google.co.id/books?id=rljyEAAAQBAJ&lpg=PA5&ots=JUuq6OT5g8&dq=Tandelilin%2C Eduardus. (2017). Pasar modal%3A Manajemen portofolio dan investasi.&lr&pg=PA5#v=onepage&q=Tandelilin, Eduardus. (2017). Pasar modal: Manajemen portofolio dan investasi.&f=false

Purnamasari, Sinta Ayu. 2025. "Mekanisme Perkembangan Pasar Modal Sebagai Salah Satu Produk Investasi Di Masyarakat." *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi Vol.2,* 2(3):499–515. doi:https://doi.org/10.61722/jrme.v2i3.4739.

Putri Agustina, Santi Oktavianti, Teuku Muhammad Haqiqi, and M. Shalahuddin. 2024. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Saham LQ45 (Periode 2019-2022)." *Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative* 3(2):97–108. doi:10.56869/jmec.v3i2.583.

Rachmawati, Eka Nuraini, Prodi Manajemen, Universitas Islam Riau, M. Agung Nugraha, Prodi Manajemen, Universitas Islam Riau, Raja Ria Yusnita, Prodi Manajemen, and Universitas Islam Riau. 2025. "ANALISIS PENDETEKSIAN PERILAKU HERDING PADA SAHAM LQ45 Journal of Islamic Finance and Accounting Research." *Journal of Islamic Finance and Accounting Research* 4(1):58–72. doi:https://doi.org/10.25299/jafar.2025.21371.

Rosyidta, Annuridya, Pratiwi Octasylva, and Faisal Fachroji. 2018. "Analisis Teknikal Saham Kontruksi Di Indonesia (Construction Stock Technical Analysis in Indonesia)." *Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi (IMTEK)* 6(2):22–32. doi:https://doi.org/10.31543/jii.v6i2.211.

Roziqin, Muhammad Ainur, Silvia Dewi Nazarina Putri, and Miftakhul Janah. 2025. "Transformasi Fiskal Menuju Indonesia Emas 2045: Analisis Dampak Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 12% Dan Peran Krusial Fenomena Cashless Society." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 3(3):288–99. https://doi.org/10.61132/moneter.v3i3.1572.

Septian Cahya Aji, and Linna Ismawati. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020." 2(1):20–36. doi:https://doi.org/10.34010/jemba.v2i1.6813.

Setyawan, Risca Veranda, Yeremia Fernando, and Putra Purnomo. 2025. "Analisis Peran Pasar Modal Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional : Studi Kualitatif Pada Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Anthology: Capital Market Law* 461–67. https://ojs.uph.edu/index.php/Anthology/article/view/10084.

Simangunsong, Adinda Olivia, and Debbi Chyntia Ovami. 2021. "Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Multidisiplin Madani* 1(1):19–30. doi:10.54259/mudima.v1i1.86.

Spence, Michael. 1973. "Job Market Signaling." Pp. 355–74 in *The Quarterly Journal of Economics*. Vol. 87. Oxford University Press. https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1882010

Sri Utami Ady, Alvy Mulyaningtyas. 2015. "EKSPLORASI TINGKAT EFISIENSI PASAR MODAL INDONESIA STUDI KASUS DI BURSA EFEK INDONESIA." *Salemba Empat* 1:103–23. http://repository.unitomo.ac.id/id/eprint/455.

Sulistio, Damar Jatikumoro. 2020. "Kombinasi Analisis Fundamental Dengan Analisis Teknikal Dalam Menghasilkan Return Saham." *ABIS: Accounting and Business*

Information Systems Journal 8(2):1–16. doi:10.22146/abis.v8i2.58893.

WIBISONO, HARYO P. R. 2025. "ANALISIS TEKNIKAL SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN JUAL DAN BELI DENGAN MENGGUNAKAN INDICATOR MOVING AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE DAN STOCHASTIC PADA EMITEN PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK 2024." Universitas Mohammad Husni Thamrin.

Zed, Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=zG9sDAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=P9encTKO4z&dq=Zed%2C Mestika. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta%3A Yayasan Pustaka Obor Indonesia.&lr&pg=PA1#v=onepage&q=Zed, Mestika. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.&f=false